

Implementasi Kebijakan Perlindungan Sosial Bagi Lanjut Usia (Lansia) di Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh: Sugi Rahayu, M. Pd., M. Si., Kurnia Nur Fitriana, MPA, F. Winarni, M.Si

ABSTRAK

Penelitian “Implementasi Kebijakan Perlindungan Sosial Bagi Lanjut Usia (Lansia) di Daerah Istimewa Yogyakarta” bertujuan: (1) untuk menganalisis capaian hasil implementasi kebijakan perlindungan sosial bagi lansia di Daerah Istimewa Yogyakarta; (2) untuk mengidentifikasi dinamika permasalahan dalam implementasi kebijakan perlindungan sosial bagi lansia di Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara demografis, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang memiliki capaian tingkat harapan hidup tertinggi dan memiliki potensi proporsi lansia tertinggi di Indonesia. Namun demikian, kondisi tersebut belum didukung dengan langkah nyata dalam prioritas kebijakan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan lansia dan skema perlindungan sosial yang pro lansia di DIY. Dukungan kebijakan dari pemerintah daerah belum ada secara menyeluruh yang diperuntukkan secara spesifik untuk lansia dan lansia terlantar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pencapaian hasil implementasi kebijakan perlindungan sosial bagi lansia dan merumuskan rekomendasi dalam meningkatkan kesejahteraan lansia di DIY. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, *Focus Group Discussion* (FGD), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif meliputi pemrosesan satuan data, reduksi data, pengkategorisasian data termasuk pemeriksaan keabsahan data, dan penafsiran data. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data penelitian. Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memetakan kondisi lansia secara faktual terkait perlindungan sosial bagi lansia di DIY. Pada tahap kedua, hasil analisis dari tahap pertama digunakan peneliti untuk memperluas pemahaman dalam menganalisis capaian hasil dari implementasi kebijakan perlindungan sosial bagi lansia di DIY. Pada tahap ketiga, berdasarkan hasil analisis capaian implementasi kebijakan tersebut kemudian dilakukan analisis dampak implementasi kebijakan perlindungan sosial di DIY untuk dirumuskan rekomendasi alternatif kebijakan yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kesejahteraan lansia di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini sangat penting karena di tingkat nasional maupun tingkat lokal DIY belum ada kebijakan perlindungan sosial pro lansia secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan lansia. Adapun simpulan hasil penelitian ini adalah capaian hasil implementasi kebijakan perlindungan sosial bagi lansia di DIY telah mencapai hasil optimal dan responsif pada aspek komunikasi dan disposisi/sikap pemangku kepentingan. Sedangkan, capaian hasil yang belum optimal adalah pada aspek dukungan sumber daya dan struktur birokrasi karena faktor keterbatasan kapasitas SDM ahli di bidang pelayanan kesejahteraan sosial bagi lansia, keterbatasan anggaran, keterbatasan infrastruktur, model implementasi kebijakan yang *topdown*, kompleksitas koordinasi, dan struktur birokrasi yang rigid. Permasalahan yang muncul dalam implementasi kebijakan perlindungan sosial bagi lansia di DIY dapat diidentifikasi yaitu: (1) Meningkatnya populasi lansia di DIY sehingga terjadi *booming* lansia dan *ageing population*; (2) Jumlah lansia yang berada di bawah garis kemiskinan cukup besar; (3) Melemahnya nilai kekerabatan, lansia kurang diperhatikan, dihormati, dihargai, karena mengarah pada keluarga kecil; (4) Industrialisasi menuntut permintaan pekerja yang *energetic*, *agile* dan *strong laborers*; (5) Penghasilan/jaminan hari tua yang tidak memadai; (6) Biaya kesehatan dan biaya perawatan yang cukup tinggi; (7) Sarana mobilitas sosial yang belum memadai sesuai dengan kondisi fisik dan ekonomi lansia; (8) Lansia mengalami kekerasan setiap tahunnya; dan (9) Terbatasnya daya tampung panti sedangkan jumlah lanjut usia terlantar cukup tinggi. Luaran penelitian ini meliputi: (1) Manuskrip naskah publikasi ke jurnal nasional ber-ISSN Jurnal Natapraja UNY tahun 2017, (2) Manuskrip diseminasi hasil ke Seminar Nasional Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara (AsIAN) / *International Association of Public Administration* (IAPA) tahun 2018, dan (3) Laporan penelitian sebagai bahan kajian rekomendasi kebijakan yang akan diberikan kepada pemangku kepentingan terkait.

Kata Kunci: *Implementasi kebijakan, perlindungan sosial, lanjut usia (lansia).*